

LAPORAN PENELITIAN
PELATIHAN KEPEMIMPINAN BERBASIS NILAI KARAKTER UNTUK
MENINGKATKAN SOFT SKILLS MAHASISWA

Munzir, M.Pd	1301018301	Ketua
Latifah Hanum	23104049	Anggota
Ulfa Rahmatullah	23104077	Anggota



LPPM Universitas Bina Bangsa Getsempen

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang berjudul "Pelatihan Kepemimpinan Berbasis Nilai Karakter untuk Meningkatkan Soft Skills Mahasiswa" dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kompetensi kepemimpinan mahasiswa melalui penguatan nilai-nilai karakter sebagai bekal menghadapi tantangan dunia akademik, organisasi, maupun dunia kerja.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik atas pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta rekomendasi pengembangan program pada masa mendatang. Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Era globalisasi dan Revolusi Industri 4.0 menuntut lulusan perguruan tinggi tidak hanya memiliki kompetensi akademik (hard skills), tetapi juga keterampilan nonteknis (soft skills) yang meliputi kepemimpinan, komunikasi, kerja sama tim, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta kemampuan memecahkan masalah. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan seseorang di dunia kerja lebih banyak dipengaruhi oleh kemampuan interpersonal dibandingkan kemampuan teknis semata (Robles, 2012).

Mahasiswa sebagai calon pemimpin masa depan perlu dibekali kemampuan kepemimpinan sejak dini. Namun demikian, hasil observasi menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan, berkomunikasi secara efektif, bekerja sama dalam tim, serta memiliki rasa percaya diri yang rendah ketika diberi tanggung jawab organisasi. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya program pelatihan kepemimpinan yang menitikberatkan pada pembentukan karakter.

Pendidikan karakter merupakan fondasi penting dalam membentuk pemimpin yang berintegritas, bertanggung jawab, disiplin, jujur, dan memiliki kepedulian sosial. Lickona (2013) menjelaskan bahwa pendidikan karakter tidak hanya membentuk individu yang cerdas, tetapi juga membentuk manusia yang bermoral dan bertanggung jawab. Melalui pelatihan kepemimpinan berbasis nilai karakter diharapkan mahasiswa mampu mengembangkan soft skills secara optimal sehingga siap menghadapi tantangan kehidupan akademik maupun profesional.

B. Permasalahan Mitra

Permasalahan yang dihadapi mahasiswa antara lain:

1. Rendahnya kemampuan komunikasi interpersonal.

2. Kurangnya rasa percaya diri dalam memimpin kelompok.
3. Belum optimalnya kemampuan bekerja sama dalam tim.
4. Rendahnya kemampuan mengambil keputusan.
5. Kurangnya internalisasi nilai karakter dalam aktivitas organisasi.

C. Tujuan Pengabdian

Kegiatan ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kemampuan kepemimpinan mahasiswa.
2. Menanamkan nilai-nilai karakter positif.
3. Mengembangkan soft skills mahasiswa.
4. Meningkatkan kemampuan komunikasi dan kolaborasi.
5. Meningkatkan kemampuan problem solving mahasiswa.

D. Manfaat Pengabdian

Bagi Mahasiswa

- Memiliki jiwa kepemimpinan.
- Memiliki karakter positif.
- Memiliki kemampuan komunikasi yang baik.
- Meningkatkan rasa percaya diri.

Bagi Perguruan Tinggi

- Mendukung implementasi Merdeka Belajar.
- Menghasilkan lulusan yang unggul.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan kemampuan seseorang dalam memengaruhi individu maupun kelompok untuk mencapai tujuan bersama (Northouse, 2022). Kepemimpinan modern tidak hanya berorientasi pada pencapaian target organisasi, tetapi juga menekankan aspek kolaborasi, pemberdayaan, komunikasi, dan pembentukan budaya kerja yang positif.

Menurut Yukl (2020), pemimpin yang efektif mampu mengarahkan, memotivasi, membangun hubungan interpersonal, dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi perkembangan anggota organisasi.

B. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan proses pembentukan nilai moral yang mencakup pengetahuan moral, perasaan moral, dan tindakan moral (Lickona, 2013). Pendidikan karakter bertujuan membentuk individu yang memiliki integritas, tanggung jawab, disiplin, kerja keras, empati, toleransi, dan kepedulian sosial.

Nilai-nilai karakter yang dikembangkan dalam pelatihan ini meliputi:

- Integritas
- Disiplin
- Tanggung jawab
- Kerja sama
- Kepedulian
- Kejujuran
- Kepemimpinan

- Komunikasi

C. Soft Skills

Soft skills merupakan seperangkat kemampuan nonteknis yang mendukung keberhasilan seseorang dalam lingkungan kerja maupun kehidupan sosial (Robles, 2012). Soft skills meliputi kemampuan komunikasi, kepemimpinan, berpikir kritis, adaptasi, kreativitas, manajemen konflik, kerja sama tim, dan etika kerja.

National Association of Colleges and Employers (NACE, 2024) juga menempatkan komunikasi, kepemimpinan, profesionalisme, kerja tim, dan pemecahan masalah sebagai kompetensi utama lulusan perguruan tinggi yang dibutuhkan oleh dunia kerja.

D. Pelatihan Kepemimpinan Berbasis Karakter

Pelatihan berbasis karakter merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan teori kepemimpinan dengan pengalaman nyata melalui simulasi, studi kasus, diskusi kelompok, refleksi, dan permainan edukatif. Pendekatan ini dinilai efektif dalam meningkatkan kemampuan interpersonal sekaligus memperkuat nilai-nilai moral peserta.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Bentuk Kegiatan

Pelatihan dilaksanakan dalam bentuk:

- Ceramah interaktif
- Diskusi kelompok
- Ice breaking
- Team building
- Role play
- Simulasi kepemimpinan
- Refleksi

B. Sasaran

Peserta kegiatan adalah mahasiswa aktif sebanyak **40 orang** yang berasal dari berbagai program studi.

C. Waktu dan Tempat

Hari/Tanggal : Sabtu, 08 Juni 2026

Tempat : Asrama Mahasiswa IPAU

D. Tahapan Pelaksanaan

1. Persiapan

- Koordinasi dengan mitra
- Penyusunan modul
- Penyusunan instrumen evaluasi
- Persiapan perlengkapan

2. Pelaksanaan

Materi yang diberikan meliputi:

- Konsep kepemimpinan
- Nilai karakter
- Komunikasi efektif
- Kepemimpinan kolaboratif
- Problem solving
- Team building

3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan menggunakan:

- Pretest
- Posttest
- Angket kepuasan
- Observasi

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Kegiatan

Pelatihan berlangsung selama satu hari dengan metode partisipatif. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi selama mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Diskusi kelompok dan simulasi kepemimpinan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan kemampuan komunikasi, pengambilan keputusan, dan kerja sama tim.

B. Hasil Evaluasi

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai konsep kepemimpinan dan pentingnya nilai karakter dalam kehidupan organisasi. Berdasarkan hasil pretest dan posttest diperoleh peningkatan rata-rata skor dari 68,5 menjadi 87,2, atau mengalami peningkatan sebesar 27,3%.

Selain peningkatan pengetahuan, observasi selama kegiatan menunjukkan adanya perkembangan pada aspek kepercayaan diri, kemampuan menyampaikan pendapat, kemampuan bekerja sama, dan kemampuan memimpin diskusi kelompok.

C. Pembahasan

Pelatihan kepemimpinan berbasis karakter terbukti mampu meningkatkan soft skills mahasiswa melalui kombinasi pembelajaran teoritis dan praktik langsung. Simulasi kepemimpinan memberikan pengalaman nyata dalam menghadapi berbagai situasi organisasi sehingga peserta dapat mengembangkan kemampuan komunikasi, kolaborasi, dan pengambilan keputusan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Robles (2012) yang menyatakan bahwa soft skills menjadi faktor dominan dalam keberhasilan karier seseorang. Selain itu, pembentukan karakter melalui kegiatan refleksi dan diskusi memperkuat internalisasi nilai integritas, tanggung jawab, dan kepedulian sosial sebagaimana dikemukakan oleh Lickona (2013). Dengan demikian, integrasi pendidikan karakter

ke dalam pelatihan kepemimpinan menjadi strategi yang efektif dalam mempersiapkan mahasiswa sebagai calon pemimpin yang kompeten dan beretika.

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Program pelatihan kepemimpinan berbasis nilai karakter berhasil meningkatkan pengetahuan, sikap, dan soft skills mahasiswa. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap kemampuan komunikasi, kepemimpinan, kerja sama tim, dan rasa percaya diri peserta.

Model pelatihan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dengan pengalaman praktik direkomendasikan sebagai program rutin dalam pengembangan kemahasiswaan.

Saran

1. Pelatihan dilakukan secara berkelanjutan.
2. Perguruan tinggi mengintegrasikan pelatihan kepemimpinan ke dalam kegiatan kemahasiswaan.
3. Perlu dilakukan pendampingan lanjutan melalui mentoring organisasi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Lickona, T. (2013). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. Bantam Books.
- National Association of Colleges and Employers. (2024). *Career readiness defined*.
<https://www.nacweb.org>
- Northouse, P. G. (2022). *Leadership: Theory and practice* (9th ed.). Sage Publications.
- Robles, M. M. (2012). Executive perceptions of the top 10 soft skills needed in today's workplace. *Business Communication Quarterly*, 75(4), 453–465.
<https://doi.org/10.1177/1080569912460400>
- Yukl, G. (2020). *Leadership in organizations* (9th ed.). Pearson.